
Pengenalan dan Pendampingan Pencegahan Covid 19 Melalui Telemedicine Aplikasi Berbasis Android E-Health

Khurin In Wahyuni¹, Martina Kurnia Rohmah² Valentino Krismonico Caesarius³, Andre Giovano⁴, Nur Novia Dayanti⁵, Achmadita Prameswari⁶, Antoni Setiawan⁷, Etik Wijayanti⁸, Fodeni Yolinda⁹, Liya Fitroh Nurlaila¹⁰, Siti Lutfiah Muf'idah Rizki¹¹, Mila Ayu Puji Lestari¹², Nurul Maulidatus Sholichah¹³

S1 Farmasi, STIKES Rumah Sakit Anwar Medika, Jl By Pass Krian KM 33, Sidoarjo, 61263

Correspondence: khurinain87@gmail.com

Received: 05 10 20 – Revised: 29 10 20 - Accepted: 07 11 20 - Published: 15 12 20

Abstrak. Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat sulit untuk seluruh penduduk di dunia, sebuah wabah yang menyebabkan pandemi untuk dunia kembali terlahir setelah terakhir kali tahun 1920 yaitu Flu Spanyol. World Health Organization menyatakan dalam laman resmi mereka bahwa tahun 2020 telah terlahir virus baru yang diberi nama Corona Virus dengan nama penyakit Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang hingga 29 Juli 2020 telah menginfeksi 216 negara di dunia dengan kasus kumulatif 16.874.095 jiwa dan kasus kematian hingga 662.085 jiwa. STIKes Rumah Sakit Anwar Medika yang merupakan instansi pendidikan yang bergerak dibidang kesehatan akan melaksanakan kuliah kerja nyata pada tanggal 29 Juli – 21 Agustus 2020 di Desa Barengkrajan, Krian, Kab. Sidoarjo. Dalam KKN ini program kerja yaitu dilakukan sosialisasi Aplikasi E-Health dan Edukasi Preventif Penyebaran Covid-19. Metode : Metode yang digunakan KKN STIKes Rumah Sakit Anwar Medika dalam KKN di Desa Barengkrajan diantaranya tahap pra kegiatan, tahap persiapan kegiatan, tahap pelaksanaan kegiatan, tahap pasca kegiatan. Mulai dari pembuatan aplikasi, sosialisasi dan pendampingan. Hasil : Masyarakat yang mengikuti penyuluhan serta pendampingan dalam penggunaan aplikasi E-Health mulai memahami pencegahan dan pentingnya perubahan perilaku, masyarakat juga mengetahui cara memanfaatkan media sosial dalam mencari berita dengan baik dan benar.

Kata kunci : covid19, Desa Barengkrajan, E-health, Pengabdian masyarakat

PENDAHULUAN

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat sulit untuk seluruh penduduk di dunia, sebuah wabah yang menyebabkan pandemi untuk dunia kembali terlahir setelah terakhir kali tahun 1920 yaitu Flu Spanyol. *World Health Organization* menyatakan dalam laman resmi mereka bahwa tahun 2020 telah terlahir virus baru yang diberi nama *Corona Virus* dengan nama penyakit *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) yang hingga 29 Juli 2020 telah menginfeksi 216 negara di dunia dengan kasus kumulatif 16.874.095 jiwa dan kasus kematian hingga 662.085 jiwa (WHO, 2020)

Tingginya angka kasus kumulatif terinfeksi Covid-19 tidak terlepas dari cara penularan Covid itu sendiri, beberapa cara penularan Covid yang telah dikonfirmasi oleh WHO, meliputi Penyebaran Covid melalui droplet, Penyebaran Covid melalui udara, Penyebaran Covid melalui benda yang terkontaminasi, Penyebaran Covid melalui *fecal-oral* (WHO, 2020). Indonesia yang merupakan negara kepulauan terbesar di dunia menempati peringkat ke-23 dengan jumlah kasus kumulatif sebesar 105.673 dan kasus kematian hingga 5.031 (Kemenkes, 2020), Menurut data Kemenkes, 2020 lima provinsi yang terdapat angka kumulatif tertinggi hingga , 29 Juli 2020 yaitu : Jawa Timur : 21.672, DKI Jakarta : 20.831, Sulawesi Selatan : 9.313, Jawa Tengah : 9.225, Jawa Barat : 6.410.

STIKes Rumah Sakit Anwar Medika yang merupakan instansi pendidikan yang bergerak dibidang kesehatan melaksanakan kuliah kerja nyata pada tanggal 29 Juli – 21 Agustus 2020 di Desa Barengkrajan, Krian, Kab. Sidoarjo. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa melalui Perguruan Tinggi (PT). Tujuan dari KKN adalah meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat setelah lulus dan memperoleh gelar Sarjana. Melalui KKN, STIKES RS Anwar Medika mengenalkan dan memberikan pelatihan menggunakan aplikasi telemedicine E-Health melalui pendampingan. Aplikasi E-Health memiliki fitur info terkait Covid-19 secara umum, Data lab normal seperti leukosit, Gula Darah, Tensi serta Terapi pasien Covid-19 dan Telekonsultasi.

MASALAH

Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat. Bentuk manfaat dari kegiatan KKN yang dapat diberikan oleh mahasiswa kepada masyarakat dan pemerintah antara lain berupa bantuan

pemikiran dalam pemecahan masalah pembangunan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan monitoring. Inovasi juga dapat diberikan dalam membangun kemandirian dan keberdayaan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan kata lain, melalui KKN ini, mahasiswa membantu pembangunan dalam masyarakat. Desa Barengkrajan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Krian Kabupaten Mojokerto. Desa Barengkrajan terdiri dari 4 Dusun yaitu Dusun Barengkrajan 75.8 HA terbagi menjadi 4 RW dan 16 RT, Dusun Bantengan 31.2 HA 7 RT, Dusun Badas 19.5 HA 4 RT dan Dusun Sidorono 21.6 HA 4 RT. Desa Barengkrajan berada didaerah yang strategis yaitu berada di pertigaan by pass dan dibagian utara berbatasan dengan kabupaten Gresik yang hanya dipisahkan oleh Kali Mas, dibagian barat berbatasan dengan Desa Tempel, dibagian timur berbatasan dengan desa Sidorejo, dan sebelah selatan dengan Desa Ponokawan. Mayoritas pekerjaan dari masyarakat Desa Barengkrajan adalah seorang karyawan sebuah instansi, dalam hal ini tidak bisa menerapkan *work from home* sehingga potensi terpapar Covid-19 cukup tinggi.

Menurut data dari laman www.covid19.sidoarjokab.go.id yang merupakan website resmi pemantauan Covid 19 di Kabupaten Sidoarjo, memaparkan bahwasannya Desa Barengkrajan merupakan Desa dengan pasien positif Covid 19 nomer 1 di Kecamatan Krian dengan 7 pasien positif. Dari permasalahan tersebut, maka program unggulan adalah melakukan penyuluhan dan pendampingan serta pemanfaatan telekomunikasi dengan aplikasi E-Health.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan KKN STIKes Rumah Sakit Anwar Medika dalam KKN di Desa Barengkrajan diantaranya :

1. Tahap Pra Kegiatan

Pada tahapan Pra Kegiatan, mahasiswa melakukan observasi dan survey ke Desa Barengkrajan guna mengetahui kondisi masyarakat sehingga program kerja yang diberikan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan desa. Setelah dilakukan survey, kemudian mahasiswa melakukan koordinasi dengan perangkat desa terkait dengan rencana program kerja yang akan diselenggarakan di desa tersebut.

2. Tahap Persiapan Kegiatan

Tahapan persiapan ini meliputi pembekalan materi – materi yang akan digunakan untuk edukasi preventif penyebaran Covid-19 dan sosialisasi aplikasi E-health.

3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan sosialisasi tentang covid 19, pencarian berita untuk menghindari hoax di media massa sehingga tidak menimbulkan rasa stress dan berdampak pada kekhawatiran yang luar biasa, kegiatan ini juga menampilkan cara konsultasi via aplikasi untuk membantu masyarakat dalam memberikan informasi kesehatan. Masyarakat yang menghadiri sosialisasi dan pendampingan sebanyak 30 orang dan peserta wajib membawa smarthphone. Sosialisasi ini dimulai dengan pemasangan aplikasi dari playstore kemudian mengenalkan fitur Telemedicine E-Health dan dilanjutkan dengan cara menggunakan aplikasi tersebut.

4. Tahap Pasca Kegiatan

Demi tercapainya tujuan untuk mengurangi angka positif Covid-19 di Desa Barengkrajan, tentunya seluruh program kerja yang telah dilaksanakan tidak hanya sebatas pada saat kegiatan berlangsung. Pasca KKN di Desa Barengkrajan, mahasiswa juga melakukan monitoring dan evaluasi dengan melakukan observasi kembali ke desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi kesehatan pada *smartphone* tidak hanya digunakan sebagai alat untuk mencari informasi tentang kesehatan tetapi juga digunakan oleh tenaga kesehatan sebagai alat untuk lebih terlibat dalam perawatan pasien meskipun tidak secara fisik hadir. (Layton et al., 2014) Meskipun demikian beberapa kendala yang masih dihadapi aplikasi adalah tentang keamanan data pribadi pasien, dikarenakan penggunaan sistem ini menggunakan jaringan online sehingga informasi pasien rentan untuk dicuri. Analisa terkait keamanan data salah satu aplikasi telah dilakukan, dari hasil penelitiannya disimpulkan bahwa aplikasi tersebut memiliki kelemahan sistem sehingga data dapat dimodifikasi. (De La Torre-Diez et al., 2017), namun dengan segala keterbatasan aplikasi digital tersebut tetap hal ini dipilih sebagai edukasi preventif untuk membantu masyarakat menghadapi pandemik. Pada program kerja sosialisasi aplikasi E-Health dilaksanakan di Aula Balai Desa Barengkrajan dimana dihadiri sekitar 20 peserta dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu menggunakan masker, disiapkan tempat cuci tangan, cek suhu tubuh, dan jaga jarak minimal 1 meter.

Program kerja kegiatan KKN dilaksanakan dengan menyesuaikan situasi dan kondisi Desa Barengkrajan. Adanya sosialisasi dan pendampingan serta konsultasi via aplikasi menjadikan masyarakat Desa Barengkrajan memahami dan tidak terlalu paranoid dalam menghadapi pandemi Covid 19, sebelumnya masyarakat sangat menutup diri dikarenakan banyaknya kejadian infeksi covid di Desa Barengkrajan, kurangnya informasi membuat mereka mengalami stress sehingga mempengaruhi *social activity*, Masyarakat yang memiliki penyakit komorbid dan menagalami kendala dalam melaksanakan kontrol ke Rumah Sakit akibat kebijakan Rumah Sakit yang berubah akibat pandemi juga mendapatkan fasilitas dalam konsultasi masalah kesehatan secara umum kepada praktisi baik dokter maupun apoteker melalui aplikasi E-Health.

Kendala yang lain adalah tidak semua aplikasi sudah dilakukan pengujian terhadap fisibilitas dan akseptabilitas termasuk aplikasi ini, sehingga tetap harus selalu dikembangkan baik keamanan maupun konten. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa Indonesia menduduki peringkat keenam dunia dalam hal penggunaan internet, disamping itu perkembangan pembangunan jaringan telekomunikasi sudah merambah ke daerah yang terpencil, kedepannya akan meningkatkan jumlah pengguna internet di Indonesia. Hal yang menarik adalah sebanyak 64.8% pencarian di internet tentang informasi kesehatan dan sebesar 13.5% di Jawa Timur melakukan konsultasi dengan ahli kesehatan.(Perilaku & Indonesia, 2018). Sehingga dari pengguna internet yang semakin meningkat maka pengguna untuk layanan kesehatan secara digital juga diharapkan semakin meningkat pula.

KESIMPULAN

Kegiatan KKN mahasiswa S1 Farmasi STIKes Rumah Sakit Anwar Medika dilakukan guna menurunkan angka kasus Covid-19 di Desa Barengkrajan dan memberikan pengetahuan yang telah mahasiswa terima di kampus untuk disampaikan ke masyarakat. Pembuatan, sosialisasi dan pendampingan penggunaan aplikasi E-Health membantu masyarakat dalam peningkatan kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segenap anggota KKN Desa Barengkrajan Program Studi S1 Farmasi STIKes Rumah Sakit Anwar Medika mengucapkan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengambian Masyarakat (LPPM) STIKes Rumah

Sakit Anwar Medika sehingga kegiatan KKN dapat terlaksana dengan baik. Selanjutnya, anggota KKN Desa Barengkrajan Program Studi S1 Farmasi STIKes Rumah Sakit Anwar Medika kepada seluruh perangkat Desa Barengkrajan yang memberikan kesempatan untuk mengadakan KKN serta ucapan terima kasih disampaikan pula kepada masyarakat Desa Barengkrajan yang telah menerima tim KKN Desa Barengkrajan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- World Health Organization. 2020. *Garis Waktu : Respons COVID-19 WHO*. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/interactive-timeline> diakses tanggal 29 Juli 2020
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Dashboard Kasus COVID-19 di Indonesia*. <https://www.kemkes.go.id/article/view/20031900002/Dashboard-Data-Kasus-COVID-19-di-Indonesia.html>. Diakses tanggal 29 Juli 2020
- Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. 2020. *Pusat Informasi dan Komunikasi Kabupaten Sidoarjo*. <https://covid19.sidoarjokab.go.id/>. Diakses tanggal 29 Juli 2020
- De La Torre-Diez, I., Trinchet, B. O., Rodrigues, J. J. P. C., & Lopez-Coronado, M. (2017). Security analysis of a mHealth app in Android: Problems and solutions. *2017 IEEE 19th International Conference on E-Health Networking, Applications and Services, Healthcom 2017, 2017-Decem*(January 2018), 1–6. <https://doi.org/10.1109/HealthCom.2017.8210757>
- Layton, A. M., Whitworth, J., Peacock, J., Bartels, M. N., Jellen, P. A., & Thomashow, B. M. (2014). Feasibility and acceptability of utilizing a smartphone based application to monitor outpatient discharge instruction compliance in cardiac disease patients around discharge from hospitalization. *International Journal of Telemedicine and Applications, 2014*. <https://doi.org/10.1155/2014/415868>
- Perilaku, P., & Indonesia, P. I. (2018). *Penetrasi & profil perilaku pengguna internet indonesia*.



© 2020 by authors. Content on this article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).